

**PENERAPAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL MELALUI
KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

**OLEH:
ATHALIA TRI WASTIQAH
NPM. 22101014006**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025**

ABSTRAK

Wastiqah, Athalia, Tri, 2025. *Penerapan Nilai-Nilai Multikultural Melalui Kegiatan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Ibu Ari Kusuma Sulyandari, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Ibu Ika Anggraheni, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Multikultural, Anak Usia Dini, Pembelajaran Inklusif.

Keberagaman latar belakang agama peserta didik menjadi realitas yang menonjol di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo, di mana anak-anak berasal dari berbagai keyakinan seperti Islam, Kristen, dan Katolik. Kondisi ini menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya bersifat inklusif, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai multikultural sejak dini. Tantangan tersebut menjadi titik tolak penting dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan serta penerapan nilai-nilai multikultural dalam kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo, Karangploso, Malang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 94 anak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi non-partisipatif, wawancara terstruktur dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi. Data dianalisis melalui proses pencatatan, pengelompokan, dan penarikan temuan yang dibandingkan dengan teori. Keabsahan data dijamin melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, serta triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan nilai-nilai multikultural dilakukan secara fleksibel dan kontekstual, meskipun tidak selalu tertulis dalam RPPH, namun diintegrasikan melalui tema, pembiasaan, dan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman. Penerapannya tampak dalam kegiatan seperti diskusi, bermain peran, dan peringatan hari besar keagamaan secara inklusif. Guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung ekspresi keyakinan, menanamkan nilai-nilai toleransi, empati, dan saling menghargai, serta memperkuat semangat kebersamaan di tengah perbedaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai multikultural diintegrasikan secara fleksibel melalui tema dan pembiasaan, serta diterapkan melalui kegiatan inklusif seperti diskusi, bermain peran, dan perayaan hari besar keagamaan, yang menumbuhkan toleransi, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman sejak usia dini.

ABSTRACT

Wastiqah, Athalia, Tri, 2025. *Implementation of Multicultural Values Through Learning Activities in Early Childhood, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Supervisor I: Ms. Ari Kusuma Sulyandari, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Ms. Ika Anggraheni, S.Pd., M.Pd.*

Keywords: Multicultural Values, Early Childhood, Inclusive Learning.

The diversity of students' religious backgrounds is a prominent reality at Dharma Wanita Persatuan 1 Kindergarten in Girimoyo, where children come from various faiths, including Islam, Christianity, and Catholicism. This situation requires teachers to design learning that is not only inclusive but also able to instill multicultural values from an early age. This challenge serves as a crucial starting point for this study, which aims to describe the planning and implementation of multicultural values in learning activities at the institution.

This research used a descriptive qualitative approach and was conducted at Dharma Wanita Persatuan 1 Kindergarten, Girimoyo, Karangploso, Malang, with 94 students. Data collection techniques included non-participatory observation, structured interviews with the principal and teachers, and documentation. Data were analyzed through recording, grouping, and drawing conclusions, which were then compared with theory. Data validity was ensured through extended participation, diligent observation, and triangulation of sources and methods.

The research results show that planning for multicultural values is carried out flexibly and contextually. Although not always written in the RPPH, it is integrated through themes, habits, and learning approaches that are responsive to diversity. Its implementation is evident in activities such as discussions, role-playing, and inclusive commemoration of religious holidays. Teachers create a learning environment that supports the expression of beliefs, instills values of tolerance, empathy, and mutual respect, and strengthens a spirit of togetherness amidst differences.

This study concludes that multicultural values are flexibly integrated through themes and habits, and implemented through inclusive activities such as discussions, role-playing, and celebrations of religious holidays, which foster tolerance, empathy, and appreciation for diversity from an early age.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan karakter dan keterampilan peserta didik. Pada masa ini, peserta didik mulai mengenal nilai-nilai dasar kehidupan bermasyarakat, termasuk bagaimana mereka memahami dan merespon perbedaan di sekitarnya. Salah satu pendekatan penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural dalam konteks PAUD bukan hanya sekedar pengenalan budaya, tetapi merupakan proses strategis untuk menanamkan nilai penghargaan, toleransi, dan empati terhadap perbedaan agama, etnis, ras, budaya, dan gender (Desimila and Suryana 2023). Pendidikan multikultural juga memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas peserta didik pada era globalisasi yang semakin berkembang ini (Zakya et al. 2024).

Latar pendidikan di Indonesia yang kaya akan keragaman budaya, etnis, ras dan agama penting bagi pendidik untuk memberikan pemahaman dan toleransi pada peserta didik terhadap perbedaan. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan multikultural dalam pendidikan anak usia dini tidak dapat dipandang sebelah mata, sebab ia berfungsi sebagai solusi alternatif terhadap berbagai bentuk tindakan perilaku kemanusiaan yang sering berakar dari perbedaan kelompok, ras, etnis, agama dan budaya (Harini, Noor, and Iqbal 2025).

Kegiatan pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai multikultural tidak hanya berfokus pada pengenalan budaya, tetapi juga keterampilan sosial dan

emosional peserta didik. Penerapan nilai-nilai dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti permainan, cerita, aktivitas seni terkait ragam budaya dan bisa juga interaksi dengan teman sebaya yang berasal dari latar belakang berbeda, serta diajarkan untuk saling menghargai berempati, dan kolaborasi.

TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo merupakan salah satu lembaga PAUD yang secara nyata mencerminkan keberagaman latar belakang peserta didiknya, terutama dalam aspek agama. Peserta didik yang belajar di lembaga ini berasal dari berbagai agama, antara lain Islam, Kristen, dan Katolik. Keberagaman ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang inklusif dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai multikultural. Dalam praktiknya, TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo menunjukkan komitmen kuat dalam menghargai dan mengakomodasi kebutuhan spiritual serta emosional peserta didik dari berbagai latar belakang kepercayaan.

Salah satu bentuk konkret penerapan nilai multikultural di TK ini terlihat pada saat bulan Ramadhan. Berdasarkan hasil observasi prariset diperoleh data bahwa, peserta didik yang beragama non-Muslim diberikan pemahaman tentang makna bulan suci Ramadhan, pentingnya berpuasa, serta bagaimana menunjukkan penghargaan kepada teman yang sedang menjalankan ibadah puasa, seperti dengan tidak makan dan minum di depan mereka. Dengan demikian, peserta didik dilatih untuk memiliki empati dan sikap toleran terhadap perbedaan praktik keagamaan.

Selain itu, sekolah juga menyediakan ruang khusus bagi peserta didik non-muslim selama bulan Ramadhan. Di kelas ini, mereka tidak hanya dipisahkan untuk keperluan praktis, tetapi juga diberikan kegiatan bermakna yang menanamkan nilai-nilai universal seperti cinta kasih, kebersamaan, dan kepedulian terhadap sesama. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, seperti melalui cerita, bermain peran, menyanyi, dan kegiatan motorik halus yang tematik. Setelah bulan Ramadhan selesai, seluruh peserta didik kembali belajar bersama dalam satu kelas, tanpa adanya sekat atau perbedaan perlakuan.

Praktik ini menunjukkan bahwa pendidikan multikultural tidak harus dilakukan dalam bentuk materi ajar yang kompleks, tetapi bisa diwujudkan melalui strategi sederhana yang berfokus pada pengalaman nyata peserta didik. Hal ini sekaligus menunjukkan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, ramah, dan menghargai keberagaman. Guru memang memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menanamkan nilai-nilai multikultural dan mengembangkan potensi peserta didik. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami keberagaman sebagai konsep, tetapi juga mengalaminya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana penerapan nilai-nilai multikultural di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi

pembelajaran yang digunakan, nilai-nilai yang ditanamkan, serta dampak positifnya terhadap perkembangan sosial dan emosional peserta didik.

Dengan ini peneliti mengambil judul **“Penerapan Nilai-Nilai Multikultural Melalui Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan nilai-nilai multikultural pada pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo.
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai multikultural pada pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Mendeskripsikan perencanaan nilai-nilai multikultural pada pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo.
2. Mendeskripsikan penerapan nilai-nilai multikultural pada pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dan ketentuan untuk menyelesaikan program studi Strata1 (S1) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Malang.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan informasi dan rujukan serta dapat menjadi wawasan baru tentang penerapan nilai-nilai multikultural melalui kegiatan pembelajaran anak usia dini.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai multikultural pada pembelajaran dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan didalam membina lembaga pendidikan anak usia dini lainnya agar diadakan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan dalam penerapan nilai-nilai multikultural.

5. Bagi Universitas Islam Malang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar atau pegangan dalam desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komperehensif, khususnya terkait dengan penelitian penerapan nilai-nilai multikultural di pendidikan anak usia dini

E. Definisi Operasional

1. Nilai-Nilai Multikultural

Nilai-nilai multikultural merupakan nilai-nilai yang mengedepankan penghormatan terhadap perbedaan budaya, agama, ras, tradisi, bahasa, dan berbagai aspek keberagaman lain dalam masyarakat mencakup nilai toleransi, nilai kesetaraan, nilai persatuan, nilai kekerabatan, dan nilai keadilan.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah masa dimana perkembangan anak berusia 0-8 tahun mulai tumbuh dan terbentuk melalui pembinaan serta pendidikan yang optimal untuk fondasi dimasa depan.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, yang membahas tentang penerapan nilai-nilai multikultural melalui kegiatan pembelajaran pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo, maka dapat disimpulkan dengan beberapa poin sebagai berikut, yaitu:

1. Perencanaan Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo

Perencanaan nilai-nilai multikultural dilakukan secara fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan dan keberagaman latar belakang peserta didik. Guru tidak secara eksplisit mencantumkan nilai-nilai multikultural dalam dokumen tertulis seperti RPP atau modul ajar, tetapi mengintegrasikannya melalui pemilihan tema, kegiatan pembiasaan, serta pendekatan pembelajaran yang ramah terhadap keberagaman. Guru juga merancang kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan hari besar keagamaan peserta didik dan melibatkan diskusi antarguru untuk menyamakan persepsi dalam merespons perbedaan.

2. Penerapan Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Girimoyo

Penerapan nilai-nilai multikultural dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan, bermain peran, diskusi, hingga kegiatan tematik yang inklusif dan partisipatif. Dalam pelaksanaannya, guru mengajarkan toleransi, saling menghargai, dan empati melalui situasi nyata seperti saat bulan Ramadhan, Natal, maupun Paskah. Guru memberikan ruang aman bagi peserta didik dari berbagai latar belakang untuk mengekspresikan keyakinannya, serta

memfasilitasi dialog terbuka dan kegiatan bersama yang menumbuhkan semangat persatuan dan kekerabatan. Nilai-nilai seperti toleransi, kesetaraan, persatuan, kekerabatan dan keadilan ditanamkan dalam keseharian kelas secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga PAUD

Diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan praktik pembelajaran yang menghargai keberagaman, serta menyediakan pelatihan-pelatihan guru terkait pendidikan multikultural agar implementasi nilai-nilai ini semakin efektif dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai multikultural, serta mampu menjadi teladan dalam sikap toleransi, empati, dan keterbukaan terhadap perbedaan.

3. Bagi Orang Tua

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran multikultural di rumah. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama yang harmonis antara orang tua dan guru untuk menanamkan nilai-nilai keberagaman sejak dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik dari segi pendekatan, objek,

maupun lokasi berbeda, agar memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerapan keaswajaan yang dikomparasi dengan nilai multikultural.



DAFTAR RUJUKAN

- Alvionita, Tasya Martha Dwi. 2022. "Penerapan Internalisasi Nilai Multikultural Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di TPQ Al-Mukhlashin Surabaya." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Desimila, and Dadan Suryana. 2023. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Multikultural." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2):2474–84. doi: 10.31004/obsesi.v7i2.2001.
- Faas, D., L. Hadjitheodoulou, and M. Darmody. 2021. "Teachers' Attitudes towards Diversity: The Role of Teacher Collaboration and School Context." *International Journal of Inclusive Education*, 25(10):1153–70.
- Ghozali, Imam, Moh Riswandha Imawan, and Moh Rifqi Zamzami. 2024. "MULTICULTURALISM EDUCATION IN ISLAM." *JURSIH* 2(1):103–12. doi: <https://doi.org/10.3342/jursih.v2i1.35>.
- Harini, Novita, Irfan Noor, and M. Iqbal. 2025. "Multikulturalisme Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 5(1):97–112.
- Mardianti, Sri, Nur Cholimah, and Fitri Tjiptasari. 2023. "Penanaman Nilai - Nilai Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Multikultural." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(6). doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5767.
- Maryati, Intan. 2022. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Tematik Di TK Negeri Pembina Moro Karimun Kepulauan Riau." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Maulida, Putri, Qoriatunnisa, Zidan Pratama, and Kokom Komariah. 2022. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM." *Pendidikan Multikultural* 6(2).
- Moleong, Lexy J. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cetakan ke. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ningrum, Nabila Putri Widya, Fatma Mayang Jelita Pane, Seri Indah Yani, and Khadijah. 2022. "Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya Dalam Membangun Karakter Dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini." *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 1(1):98–102.
- Nirwana, Salmiati, and Zainuddin. 2023. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN SATAP 6 GANDANGBATU SILLANAN." <https://Jurnal.Umpar.Ac.Id/Index.Php/Ibrah> 12(September).
- Nurlina, Ferdian Utama, Sri Ayu Laali, Chaterina Susilaningsih, Yunita, Risnajayanti, Nurul Idhayani, Sudiyarti, Nini Sari Wahyuni, and Eva Yuliana. 2024. *Pendidikan Anak Usia Dini*. edited by A. Asari. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Ramadani, Anugrah. 2025. "Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural." *Academia*. doi: 10.26555/jpsd.v2i2.a6030.

- Rasyid, A. Ramli, Alvian Raffli, Aswar Aditya, Suci Rahmadani, Yasri Hania, and Zul Fadhil Qiran. 2024. "Pentingnya Pendidikan Multikultural Dalam Konteks Pancasila Di Masyarakat." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(2).
- Salim, Agus, and Wedra Aprison. 2024. "Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 3(1).
- Saputra, Dony, Isrina Siregar, and Budi Purnomo. 2023. "Analisis Strategi Pengajaran Pendidikan Multikultural Di Sekolah Menengah Atas." *KRINOK | Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi* 3(1):29–41. doi: 10.22437/krinok.v3i1.25685.
- Sari, Nuri, Tri Sari, Edvina Syahnanda, Khadijah, and Ahmad Darlis. 2023. "Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(2). doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7575760>.
- Setiawan, Eko, and Wahyuni Nadar. 2021. *Konsep Dasar Paud*. edited by H. Emiria and W. Hapsari. Penerbit Erlangga.
- Siregar, Renal Sipangidoan, Sulistri, and Asniti Karni. 2024. "Peran Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Toleransi Di Asia." *Mariduna: Journal of Islamic Studies* 5(1). doi: 10.37274/mauriduna.v5i2.1174.
- Susanti, Novi, Yennizar N, Nurul Delima Kiska, Ani Purwati, Nur Yanti, and Nurul Khoni'ah. 2025. "Keterampilan 4C Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Indonesian Jurnal Of Education* 2(1):53–59. doi: 10.53515/cji.2021.2.1.52-68.
- Tofiqurrohman, Hanif. 2019. "Pendidikan Multikultural Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 7(2):179–91. doi: <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3080>.
- Trimuliana, Ifina. 2021. "Kenali Karakteristik Anak Usia Dini." *Paud Pedia: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Trknologi RI*. Retrieved June 2, 2025 (<https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/komunitas-pembelajar/orang-tua-berbagi/kenali-karakteristik-khas-anak-usia-dini?ref=MjAyMTAyMTYwNTA4MDQtMzcxYTU5MmM=&ix=My1jMzJlNmI1OQ==>).
- Utami, Rahayu Dwi, Bahtiar Siregar, and Noni Pratiwi. 2022. "Implementasi Pembentukan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Pembiasaan Di PAUD Harapan Mandiri Kecamatan Medan Deli Kota Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6).
- Wales, Rxdave. 2022. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI INDONESIA." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Seni, Sains Dan Sosial Humanioral* 1(1):4. doi: 10.11111/nusantara.xxxxxxx.
- Wisudayanti, Kadek Ari. 2021. "Kesiapan Menghadapi Perubahan Pada Guru Sekolah Dasar Terhadap Pendidikan Multikultural." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1):75–86.
- Zahra, Siti, and Meyniar Albina. 2025. "Pengertian Dan Hakikat Pendidikan Multikultural." *Journal of MISTER* 2(2). doi: <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3048>.

- Zakya, Auliana Laili Fajri, Linda Zakiah, Rifdah Nabilah, Siti Nur Aisyah, and Citra Ashri Maulidina. 2024. "Meningkatkan Kualitas Karakter Siswa Melalui Keberagaman Pada Pendidikan Multikultural." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(2):1023–28. doi: 10.29303/jipp.v9i2.2257.
- Zhou, Y., and M. Li. 2022. "Parental Involvement and Inclusive Practices in Early Childhood: Strengthening Teacher–Parent Partnership." *Early Child Development and Care* 192(4):601–14.
- Ziraluo, Yan Piter Basman, Nofamataro Zebua, and Ester Novi Kurnia Zebua. 2025. "Pendidikan Berbasis Budaya : Sebuah Studi Literatur Dalam Masyarakat Multikultural." *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3(1):180–95. doi: 10.59581/jipsoshum-widyakarya.v3i1.4704.

